

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gedung perpustakaan ialah bangunan yang sepenuhnya diperuntukkan bagi seluruh aktivitas sebuah perpustakaan untuk menyimpan berbagai macam bahan pustaka yang biasanya disimpan dan disusun untuk digunakan pembaca dalam mengakses semua informasi yang dibutuhkan.¹

Menurut Standar Nasional Perpustakaan sekolah menengah atas bahwa pada pasal 51 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, khususnya pasal 23 ayat (1) yang menyatakan setiap sekolah menengah atas/ madrasah aliyah wajib menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Dalam hal ini disebutkan kriteria dimana perpustakaan dapat dikata memenuhi Standar Nasional Perpustakaan diantaranya memperhatikan luas gedung perpustakaan, area perpustakaan, sarana perpustakaan dan lokasi perpustakaan.²

Guna tercapainya penyelenggaraan perpustakaan yang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan maka perlu dilakukan penataan kegiatan atau biasa disebut manajemen. Manajemen ini dibutuhkan dengan berbagai kehidupan untuk mengatur tahapan yang harus dilaksanakan oleh seluruh elemen dalam suatu lembaga melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi³

¹ Darmono, *Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta, Grasindo, 2007), h. 223.

² Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas.

³ Lasa Hs. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), h. 15.

Manajemen tata ruang perpustakaan perlu dilakukan secara hati-hati dan mempertimbangkan segala aspek mulai dari yang pertama ada perencanaan, pada perencanaan ini siapa yang bertanggung jawab, apa yang dilakukan, bagaimana cara pelaksanaannya, dimana dilakukannya, mengapa dan berapa anggaran yang diperlukan. Yang kedua pengorganisasian, dalam hal ini pembagian SDM agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas. Yang ketiga pelaksanaan, yaitu suatu tindakan oleh sebuah rencana yang sudah disusun secara terperinci implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Yang keempat ada pengawasan, usaha pimpinan untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam melaksanakan tugas pencapaian tujuan. Adapun yang terakhir evaluasi, yaitu untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari apa yang telah dilakukan.⁴

Allah swt. Berfirman dalam Q.S As-Sajadah ayat 5 yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّ
تَعُدُّونَ

Maksud isi kandungan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt. adalah pengatur alam (*Al Mudabbir* atau manager) yang merupakan bukti kebesaran Allah swt. dalam mengelola alam semesta. Namun karena manusia yang diciptakan Allah swt. telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka haruslah

⁴ Sarwono, Perpustakaan dan buku, (Yogyakarta: Aruz Media, 2011), h. 45.

mengatur dan mengelola alam semesta dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah swt. mengatur alam raya ini.⁵

Penjelasan ayat tersebut dapat memberikan penjelasan bahwa manusia harus dapat mengatur atau mengelola segala yang ada di bumi. Mengatur atau mengelola itu diperlukan manajemen ini yang akan membantu keberlangsungan perpustakaan dalam menjalankan suatu perencanaan dan mengatur tata ruang perpustakaan di sekolah agar tercapainya tujuan perpustakaan itu sendiri.

Kondisi tata ruang perpustakaan sekolah cukup menentukan keberhasilan pengelolaan perpustakaan sekolah tersebut. Oleh karena itu harus ditata dengan baik, supaya dapat menumbuhkan rasa nyaman bagi pengunjungnya.⁶ Yang dimaksud dengan tata ruang perpustakaan sekolah ini ruangnya dan bagian-bagian yang berbeda didalamnya seperti perabot dan peralatan perpustakaan lainnya. Perabot dan peralatan perpustakaan sekolah harus ditata secara rapi dan sesuai dengan fungsinya masing-masing serta dapat memudahkan proses kegiatan pelayanan di perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Barabai, bahwa sekolah ini lokasinya di daratan rendah menyebabkan sering terdampak banjir yang sedikit mengganggu aktivitas sekolah termasuk pada perpustakaan. Akan tetapi, apabila banjir melanda perpustakaan yang berada di lantai bawah ini hanya tergenang sekitar 5 sentimeter paling tinggi air yang masuk ke dalam ruangnya dengan kecepatan yang lambat sehingga sarana dan

⁵ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Darussalam, 2002), h. 586

⁶ Darmono, *Perpustakaan Sekolah..*, h. 225.

prasarana bisa diselamatkan. Berbeda dengan banjir besar yang terjadi pada 14 Januari 2021 silam yang datang tiba-tiba ditengah malam dengan debit air yang besar. Akibat banjir yang terjadi selama 3 hari berturut-turut ini membuat dampak yang cukup besar terutama pada perpustakaan. Ruangan di dalamnya penuh dengan lumpur dan beberapa meja, rak buku, serta beberapa bahan pustaka ikut terendam sehingga tidak ada pelayanan beberapa waktu dikarenakan tahap pembenahan. Setelah perpustakaan terdampak banjir dilakukan rapat kerja kepala perpustakaan dan pustakawan pada 25 Januari 2021. Hasil rapat kerja tersebut yaitu perpustakaan dialihkan kelantai atas guna menghindari banjir dan dikarenakan ruangan di lantai atas lebih luas dengan pencahayaan yang bagus, menata ruangan perpustakaan seperti pembaruan cat ruangan serta penambahan ruang kepala perpustakaan dan ruang pengolahan atas arahan kepala perpustakaan. Pada 1 Februari 2021 perpustakaan yang sudah dipindahkan ke lantai atas baru membuka pelayanan di ruangan lantai atas ini dengan penataan masih seadanya seperti buku-buku yang belum tersusun di rak buku sesuai dengan klasifikasinya, meja baca yang tidak tersusun dengan rapi dan lainnya.

Berdasarkan pada uraian masalah tersebut, peneliti berasumsi bahwa salah satu cara agar perpustakaan tetap berada pada fungsi dan tujuannya, maka perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai perlu menerapkan manajemen tata ruang dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Hal ini pula membuat peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti lebih jauh tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai dengan mengangkat judul

“Manajemen Tata Ruang Pasca Banjir pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai”.

B. Definisi Istilah

Definisi istilah dari judul Manajemen Tata Ruang Pasca Banjir Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai sebagai berikut:

1. Manajemen Tata Ruang

Manajemen tata ruang merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan yang memiliki pengaruh dan peranan yang sangat besar dalam memperlancar layanan maupun pelaksanaan fungsi perpustakaan. Tata ruang yang baik membuat pengunjung merasa nyaman berada di perpustakaan yang diharapkan dapat meningkatkan minat pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan perpustakaan.⁷

2. Pasca Banjir

Banjir merupakan suatu bencana yang diakibatkan oleh dampak dari curah hujan yang deras hingga sungai dan tanah tidak mampu menampung air yang melimpah yang membuat daratan rendah yang berada dekat dengan sungai tergenang oleh luapan air tersebut. Pasca banjir berarti sesudah terjadinya bencana banjir yang terjadi pada tanggal 14 Januari 2021.⁸

⁷ Elsy Wulandari, “Tata Ruang Perpustakaan Politeknik Negeri Padang Universitas Negeri Padang”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 6 No.2, 2017, h. 110.

⁸ Nurjanah, dkk, *Manajemen Bencana*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 24.

Berdasarkan uraian di atas maka manajemen tata ruang perpustakaan pasca banjir merupakan pengaturan dan penyusunan seluruh sarana prasarana dan tata letak yang ada dalam perpustakaan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam proposal skripsi “Manajemen Tata Ruang Pasca Banjir di Perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen tata ruang pasca banjir pada perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam manajemen tata ruang di perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen tata ruang pasca banjir pada perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam manajemen tata ruang di perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun dalam penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai tambahan informasi terkait kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen tata ruang.

2. Secara Praktis

Sebagai penelitian yang dapat memberikan masukan kepada pengelola perpustakaan dalam manajemen tata ruang perpustakaan.

F. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu sangatlah penting untuk memaparkan sebagai bahan acuan dari penelitian yang penulis buat dengan penelitian terdahulu. Berikut hasil acuan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Agung Nugraha Rusli dengan judul *Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Pesantren Madani Alauddin Pao-Pao*, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Aladdin Makassar tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa manajemen tata ruang perpustakaan Pesantren Madani Alauddin Pao-Pao

dalam tahap pengembangan dikarenakan perpustakaan dan laboratorium komputer digabung yang berdampak kepemustaka tidak dapat menikmati layanan dan merasa terganggu apabila ada yang belajar dilaboratorium. Ruang perpustakaan Pesantren Madani Alauddin Pao-Pao gedung dan sarana perpustakaan yang belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan.⁹

Relevansi skripsi yang ditulis oleh Agung Nugraha Rusli dengan skripsi yang peneliti tulis adalah sama-sama membahas dan meneliti mengenai manajemen tata ruang perpustakaan sekolah. Perbedaannya skripsi tersebut terletak pada permasalahan perpustakaan yang digabung dengan laboratorium komputer yang membuat pemustaka merasa terganggu saat membaca di perpustakaan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Afra Ilfa Yana dengan judul *Implementasi Manajemen Tata Ruang Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMPN 2 Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Batu Sangkar pada tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa pelaksanaan tata ruang perpustakaan belum berjalan dengan optimal dikarenakan pengelola perpustakaan hanya terdiri dari satu dibuktikan dengan minimnya minat

⁹ Agung Nugraha Rusli, “*Manajemen Tata Ruang Perpustakaan di Pesantren Madani Alauddin Pao-Pao*” Skripsi, Program Studi Ilmu Perpustakaan, 2018, h. 12.

kunjung siswa yang datang ke perpustakaan dan pelaksanaan tata ruang perpustakaan.¹⁰

Relevansi skripsi yang ditulis oleh Afra Ilfa Yana dengan skripsi yang peneliti tulis adalah sama-sama membahas dan meneliti mengenai manajemen tata ruang perpustakaan sekolah. Perbedaannya skripsi tersebut terletak pada jumlah pustakawan yang kurang sehingga dalam mengelola perpustakaan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Harmiati dengan judul *Hubungan Tata Ruang Perpustakaan Dengan Tingkat Kunjung Pemustaka Pada Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang*, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil Penelitian ini mengungkapkan bahwa kondisi tata ruang perpustakaan SMA Model 5 Enkereng sudah baik yang dapat dilihat pada keseluruhan pernyataan yang menggambarkan mengenai kondisi tata ruang dan dapat dilihat dari tingkat kunjung pemustaka yang termasuk dalam interval penilaian baik.¹¹

Relevansi skripsi yang ditulis oleh Hermiati dengan skripsi yang peneliti tulis adalah sama-sama membahas tata ruang dengan tingkat perpustakaan sekolah yang sama. Perbedaannya skripsi tersebut pada jenis penelitian yang digunakan.

¹⁰ Isra Janiar, "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang" Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2018.

¹¹ Harmiati, "Hubungan Tata Ruang Perpustakaan Dengan Tingkat Kunjung Pemustaka Pada Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang" Skripsi, Program Studi Ilmu Perpustakaan, 2018.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisikan pengertian manajemen, tata ruang perpustakaan sekolah, lingkungan dan kondisi fisik tata ruang perpustakaan, aspek penataan ruang perpustakaan,

Bab III metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pembahasan dan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.